

SITUATION REPORT #3
RESPON BENCANA GEMPA ACEH
HUMANITARIAN FORUM INDONESIA
13 Desember 2016

Informasi Kunci

- Pada hari Rabu, 7 Desember 2016, pkl. 05:03:36 WIB, telah terjadi Gempa 6.4 SR, dengan epicentrum berada di koordinat 5.19 LU - 96.36 BT atau 18 Km Timur Laut Kab. Pidie Jaya, 34 Km Barat Laut Kab. Bireuen, 48 Km Timur Laut Kab. Pidie, 121 Km Tenggara Kota Banda Aceh, dengan kedalaman 10 Km di kabupaten Pidie.
- BMKG menyatakan Gempa tidak Berpotensi Tsunami dan sudah ada 68 gempa susulan.
- Gempa yang terjadi di Pidie merupakan pergerakan dari Patahan Samalanga-Siporok.
- Gempa ini menyebabkan 102 jiwa tewas, 666 jiwa luka-luka (134 luka berat dan 531 luka ringan) serta 85.133 jiwa mengungsi¹.
- Sebagian korban luka-luka dirujuk ke rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tengku Chik Ditiro Sigli.
- Kerugian materiil yang ditimbulkan: 11.267 rumah (2.992 RB, 94 RS dan 8.582 RR) yang terpisah di 3 kabupaten, 108 ruko roboh, 144 sarana ibadah (57RB, *& RR), 9 kantor (4 pemerintah, 5 desa) 49 jembatan rusak dan 1 RS roboh (RSUD Pidie).
- Ada 11 lembaga yang melakukan tanggap darurat dari 15 anggota Humanitarian Forum Indonesia
- Gubernur Aceh menetapkan status Tanggap Darurat Bencana selama 14 hari (7-20 Desember 2016) melalui surat Nomor 39/PER/2016.
- Tanggap darurat ini berlaku untuk tiga kabupaten yaitu Kabupaten Pidie Jaya, Pidie dan Bireuen.
- Dalam masa tanggap darurat ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain:
 - (1) Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan dan sumber daya,
 - (2) Penentuan status keadaan darurat bencana,
 - (3) Penyelamatan dan evakuasi masyarakat yang terkena bencana,
 - (4) Pemenuhan kebutuhan dasar,
 - (5) Perlindungan terhadap kelompok rentan, dan
 - (6) Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.

¹ Data BNPB per 13 Desember 2016 pkl 11.00 wib

Anggota HFI:



Gambaran Situasi

Warga masyarakat yang mengungsi berdasar data yang dirilis oleh BNPB sebanyak 85.133 jiwa. Pengungsi terbanyak berada di Kabupaten Pidie Jaya yang mencapai 82.122 jiwa yang tersebar di 8 kecamatan (yaitu Kec. Pante Raja 8.1538 Jiwa, Kec. Meureudu 13.965 Jiwa, Kec. Ulim 9.763 Jiwa, Kec. Meurah Dua 11.391 Jiwa, Kec. Trienggadeng 18.512 Jiwa, Kec. Bandar Baru 14.209 Jiwa, Kec. Bandar Dua 3.170 jiwa, Kec. Jangka Buya 2.959, Kec. Bandar Baru 14.209 Jiwa). Sedangkan di Kabupaten Bireun Pengungsi sebanyak 1.716 yang tersebar di 4 titik pengungsian. Sementara di Kabupaten Pidie adalah 1.295 jiwa di 2 lokasi.

Data sekolah yg terdampak dari PKLK Kemendikbud ada 170 sekolah yang rusak dengan rincian sebagai berikut (baru Kabupaten Pidie Jaya):

Jenjang	Jumlah sekolah rusak	Ruang Kelas Rusak		
		Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
TK	85	0	66	18
SD	58	11	104	78
SMP	16	2	23	23
SMA	5	14	11	5
SMK	4	0	0	34
PKBM	2	0	1	1
	170	27	205	159

Terdapat 4 klaster nasional/bidang yang diaktifkan, yaitu Klaster Nasional Pengungsi dan Perlindungan (PP) yang dikoordinir oleh Kementerian Sosial, Klaster Nasional Kesehatan yang dikoordinir oleh Kementerian Kesehatan, Klaster Nasional Logistik dan Peralatan (klasnas logpal) dikoordinir oleh BNPB, serta Klaster Nasional Pendidikan yang dikoordinir oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hingga saat ini, pemerintah telah memberikan bantuan berupa :

1. Ada 11 Puskesmas di Kabupaten Pidie disiagakan
2. PSC Kabupaten Kabupaten Bierieun, Sigli, Bener Meriah dan Aceh digerakkan ke lokasi bencana
3. Memberikan pelayanan kesehatan, gizi, kesehatan jiwa dan survei
4. Kementerian Kesehatan mengirimkan tim untuk penilaian cepat kebutuhan kesehatan (RHA) dan mulai mengalihkan untuk
5. Dinas pekerjaan umum melakukan assessment kerusakan fisik baik rumah, rumah tok0, gendung pemerintah, fasilitas social dan fasilitas umum, serta mendistribusikan pelayanan air bersih

Anggota HFI:



6. Tagana memberikan Pelayanan di 5 pos pengungsian dengan melakukan dapur umum bagi 1500 orang untuk 3 kali makan. Layanan pendampingan lansia, ibu hamil, anak dan disabilitas terus dilakukan bekerjasama dengan KPPPA dan PMI.
7. Hasil pertemuan (12/12) **Koordinasi Posko Utama Tanggap Darurat Bencana Aceh** yang dihadiri oleh BNPB dan kementerian dan badan terkait adalah :
 - Menentukan pengungsi by name by address dan bantuan Rp 40 juta rupiah rumah rusak total dan Rp 20 juta untuk rumah rusak yang masih bisa diperbaiki.
 - Assessment dibantu oleh AHA Centre dengan menerjunkan 4 orang ASEAN ERAT
8. Aparat TNI dan Polri beserta relawan melakukan pembersihan reruntuhan rumah dan gedung yang roboh dengan alat berat.
9. Dibentuk Tim Keswa (kesehatan jiwa) Aceh yang terdiri dari dokter spesialis kedokteran jiwa, psikolog klinis, GP plus, perawat CMHN dan sarjana/mahasiswa psikologi dengan posko induk di Ruang Bidang Pelayanan Medik Dinkes Pidie Jaya. Tim Keswa akan bertugas secara terpadu mulai hari ini 11 s/d 20 Desember 2016 baik di posko induk maupun mobile di 46 titik pengungsian.
10. Dengan menurunnya jumlah pasien hari ke hari di Sigli, Kemenkes melalui Pusat Krisis Kesehatan (PKK) lebih konsen pada upaya penguatan kembali RS Pidie Jaya dengan melakukan identifikasi kebutuhan tenaga medis dan pendukungnya.

HFI merupakan lembaga forum yang beranggotakan 15 lembaga kemanusiaan nasional berbasis agama. Dalam penanganan tanggap darurat gempa Aceh ini, 11 lembaga anggota HFI telah menurunkan tim dan bantuan kemanusiaan. Fokus HFI dalam respon adalah membangun koordinasi antar pelaku dan lembaga kemanusiaan dalam keluarga HFI dan mitra strategis yang ada, dalam mengoptimalkan pelayanan kemanusiaan. Sebelas lembaga kemanusiaan yang telah turun diantaranya: MDMC, LPBI NU, Wahana Visi Indonesia, BTB, PKPU, DMC Dompot Dhuafa, KARINA, YEU, RZ, Habitat for Humanity Indonesia, dan Rebana Indonesia.

Kebutuhan dan Respon

1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC)

- Koordinasi Malam MDMC PP, MDMC Aceh, Lazismu Aceh, Lazismu Lhokseumawe, Tim Kesehatan RSIJ Pondok Kopi dan Cempaka Putih untuk merencanakan operasi kegiatan selanjutnya.
- Pelayanan kesehatan di bagi menjadi 2 titik :
 - a. di RS Lapangan TNI oleh TIM Kesehatan RSIJ Pondok Kopi berjumlah 5 personil.
 - b. di Masjid At-Taqwa Kec. Meureudeu oleh Tim Kesehatan RSIJ Cempaka Putih berjumlah 5 personil.
 - c. Sejak 13 Desember 2016, Posko Ulim tidak diaktifkan lagi, karena pengungsi sudah mulai pulang ke rumah masing masing dan bisa dikondisikan Puskesmas.

3

Anggota HFI:



- Pendampingan Psikososial dibagi ke 2 titik :
 - a. Masjid Besar Baitul Ulim Kec. Ulim
 - b. Masjid At-Taqwa Desa Meunasah Balik, Kec. Meureudu, bersama Relawan dari STIKES Muhammadiyah Bireun 10 orang diselenggarakan tiap sore hari bersama anak anak.
- Penerimaan barang dan distribusi barang diatur di posko Muhammadiyah Pidie Jaya
- Tim asistensi yang diturunkan meliputi :
 - Tim Asistensi LPB PP Muhammadiyah 3 Orang
 - Tim Asistensi Medis LPB PP Muhammadiyah 3 Orang
 - RS Muhammadiyah Sumatera 7 Orang
 - RS Islam Jakarta Pondok Kopi (5 orang)
 - RS Islam Jakarta Cempaka Putih (5 orang)
 - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (10 orang)
 - Relawan Lokal 13 Orang
 - MDMC Bali (3 orang)
 - Tim Psikososial UNMUHA Banda Aceh (10 orang)
 - Tim Psikososial STIEKES Lhoksumawe (10 orang)

Rekomendasi pemenuhan kebutuhan :

- Tempat Tinggal sementara berupa tenda, rumah semi permanen.(Terpap plastic untuk menutup atap atau pelindung di saat hujan)
- Air Bersih untuk kebutuhan mandi dan air mineral untuk minum
- Kesehatan: Pelayanan kesehatan masyarakat yang mengalami luka luka, membantu menghidupkan Puskesmas, membantu Medis di RSUD, obat-obatan
- Kebutuhan kelompok rentan : makanan bayi, asupan gizi anak, pakaian bayi, pembalut wanita dan nutrisi Ibu Hamil
- Hygiene kit (alat mandi, handuk, ember, sabun)
- Family Kit berupa alas tidur, selimut , sarung, mukena dan kerudung
- Pendampingan Psikososial bagi kelompok rentan di dalam posko pengungsian
- Peralatan Sekolah (School Kit) berupa buku, tas, alat tulis, seragam dan alat permainan

2. Wahana Visi Indonesia (WVI)

- CFS (Child Friendly Space / Ruang Ramah Anak) sudah aktif sejak 11 Desember 11 di desa Rhieng Blang. Kegiatan ini diikuti 74 anak (41 laki dan 33 perempuan). Ada yang down syndrome dan direferensikan oleh Handycap International.
- Distribusi peralatan sekolah di Rhieng Blang bagi 115 anak (64 anak laki dan 52 perempuan).
- Perlengkapan anak-anak di distribusikan di desa Rhieng Blang bai 34 anak (16 anak laki dan 18 perempuan)
- Ada CFS baru di desa Keude Kecamatan Trianggadeng
- Kebutuhan yang teridentifikasi:

4

Anggota HFI:



1. Air bersih dan sanitasi
 - Di pengungsian Pidie Jaya, membutuhkan family kits, makanan pelengkap untuk anak anak dan sanitasi
 - Di Pengungsian Kecamatan Trienggadeng membutuhkan family kits, makanan pelengkap untuk anak anak dan sanitasi
 - Di Pengungsian Kecamatan Meureudu membutuhkan family kits, makanan pelengkap untuk anak anak dan sanitasi
 2. Ruang sahabat anak (Perlindungan anak dalam situasi darurat), khususnya untuk anak yang mengalami trauma
 3. Makanan Bayi dan Anak
 4. Bantuan dukungan psikososial
 5. Pendidikan dalam situasi darurat
- Kegiatan yang direncanakan pasca kajian :
 - a. Mendistribusikan paket keluarga, anak-anak dan sekolah di tempat pengungsian yang paling membutuhkan
 - b. Menyiapkan kantor Yayasan Sukma dengan jarak tempuh 1 jam dari Pidie Jaya

3. **PKPU**

Aktivitas yang dilakukan PKPU :

- a) Mengirimkan 2 unit mobil ambulance dari Banda Aceh
- b) Terus berkoordinasi dengan relawan dan mitra lokal
- c) Berkoordinasi dengan Pemda, BPBD, HFI dan lintas NGO
- d) Evakuasi di daerah SPBU Ulee Glee dan Meureudu dan berhasil mengevakuasi 2 jenazah dan 1 orang korban yg masih selamat
- e) Layanan kesehatan mensupport layanan di RSUD Pidie
- f) Pendirian Pos PKPU dan dukungan Dapur Air di gp Teunong, Masjid Agung dan Masjid Munawarah
- g) Layanan Kesehatan keliling untuk 100 jiwa di Cot Trieng
- h) Layanan Kesehatan di Lokasi Pengungsian Masjid Munawarah
- i) Pendirian serambi nyaman di Masjid Agung
- j) Distribusi air bersih di Ulee Glee, Meureudeu
- k) Santunan Duka
- l) Distribusi Balita Kit
- m) Dukungan psikososial di Masjid Agun
- n) Mengirimkan sumberdaya sejumlah 22 orang : PKPU Pusat (1 orang), PKPU Aceh (3 orang , PKPU Medan (2 Orang), tim medis(7 Orang) dan relawan (9 Orang)

Kebutuhan yg diperlukan :

- a) Medis darurat.
- b) Toilet

Anggota HFI:



- c) Handuk
- d) Obat-obatan
- e) Tenda medis
- f) Air bersih dan Sanitasi
- g) Selimut
- h) Perlengkapan bayi
- i) Kelambu
- j) Tenda Dapur dan dapur air
- k) Tempat ibadah
- l) hygiene kit/ family kit
- m) Trauma healing
- n) School Kit
- o) Psikososial

Rencana Aksi

- Lokasi gp. Teunong pemenuhan logistik Dapur Air
- Lokasi Mesjid agung : pPemenuhan logistik dapur air, Serambi nyaman, dukungan psikososial dan Santunan Duka
- Lokasi Mesjid Munawarah : pemenuhan logistik aksi Dapur Air dan layanan kesehatan
- Pengadaan dan alokasi Tenda

PKPU Aceh Jl. Cut Nyak Dhien No. 407-A Lamteumen Barat, Banda Aceh Telp. (0651) 47636

Graha PKPU Pusat, Jl. Raya Condet no 27 G Batu Ampar-Jakarta Timur13520,Tlp.02187780015

4. DMC - Dompot Dhuafa

Yang dilakukan DMC adalah:

A. Kesehatan : melakukan payanan kesehatan korban cedera di pengungsian di 3 titik lokasi:

- Gampong Panteraja, Kecamatan Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya (sebanyak 40 orang mendapatkan pelayanan kesehatan).
- Dengan Puskesmas di Desa Tampui, Kecamatan Trieng Gadeng, Kabupaten Pidie Jaya (sebanyak 99 orang mendapatkan pelayanan kesehatan)
- Pos pengungsian Masjid Baiturrahim Musa, Gampong Teungoh Musa, Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya (sebanyak 250 orang mendapatkan pelayanan kesehatan)

B. Logistik

- Distribusi air minum untuk tim SAR yang melakukan pencarian dan penyelamatan korban di Pasar Meureudu, Pidie Jaya.
- Distribusi bantuan Dinas Kesehatan Aceh berupa makanan pendamping ASI di wilayah Kecamatan Trieng Gadeng.

C. Dapur Umum

Dapur umum untuk 800 jiwa pengungsi di Masjid Baiturrahim Musa, Gampong Teungoh Musa,

Anggota HFI:



Kecamatan Bandar Baru, Kabupaten Pidie Jaya.

D. Pencarian dan Penyelamatan

Menurunkan Tim SAR untuk pencarian korban terdampak gempa di reruntuhan bangunan Pasar Meureudu, Pidie Jaya.

E. Pendampingan Psikososial

Dukungan psikososial terhadap 60 anak di pengungsian Masjid Baiturrahim Musa, Gampong Teungoh Musa, Kabupaten Pidie Jaya.

Kebutuhan yang diperlukan adalah:

- Kesehatan: tenaga medis, obat-obatan, alat kesehatan dan sanitasi
- Pangan
- Relawan psikososial
- Tenda sekolah, peralatan sekolah
- Peralatan bayi, popok bayi selimut, alat mandi dll

Pos Dompot Dhuafa Aceh:

Jln. Medan Banda Aceh, Simpang Daya Timu, Desa Bunot, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh

Disaster Management Center Dompot Dhuafa:

Jl. Pahlawan No. 34 Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Phone (021) 73691736, Fax. (021) 7361288

5. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)

Aktivitas LPBI NU ;

- a) Penyaluran makanan dalam bentuk beras, indomie dan air minum kemasan ke kampung Masjid Tuha dan kampung Buangan.
- b) Distribusi Hygiene kits 150 paket ke kampung Masjid Tuha
- c) Memberikan dukungan psikososial anak-anak di Masjid Tuha
- d) Merayakan Maulid Nabi di kampung Masjid Tuha

Yang akan dilakukan :

- a) Therapi zamathera (rilexasi) untuk pengungsi dan relawan di semua camp pengungsian
- b) Pembagian 1000 paket peralatan sholat pada hari Rabu.
- c) Pembagian kantong plastik sampah untuk semua camp pengungsian

Pos Utama PWNU NAD: Jl. Ir. Moh. Tahier No. 09 Bayu Lamcot, Komplek Dayah Thalibul Huda, Darul Imaroh, Aceh Besar. CP: Indra Kariadi 085260167216

Pos NU Bireuen:

- a. Dayah Ummul Ayman: Tgk H. Nuruzzahri Yahya, Jl. Gampong Putoh, Samalanga, Bireuen. CP:

Anggota HFI:



Muhrizal 085260656657

- b. Dayah Mudi Mesra; Tgk H. Syeikh Hasanoel Bashry HG, Samalanga, Bireuen. CP: Muhrizal 085260656657

Pos NU Pidie Jaya: Kantor PCNU Pidie Jaya, Jl. Banda Aceh-Medan Simpang 3, Kec. Merdu, Kab. Pidie Jaya. CP: Tgk Marzuki Ali: 081269148657.

6. Habitat for Humanity Indonesia

Habitat for Humanity Indonesia melakukan :

- Assessment dan koordinasi dengan pihak terkait

Rencana kegiatan ke depan:

- Menyediakan water tank untuk 10 barak pengungsian karena dari hasil pengamatan tim Habitat for Humanity Indonesia air bersih cukup namun tempat penampungannya kurang
- Mendistribusikan family kit (masker, sarung tangan, sekop, cangkul, big hammer, palu, pengki bambu, linggis, tali tambang) untuk 400 KK, untuk pembersihan reruntuhan rumah
- Mendistribusikan community kit (genset, kereta sorong 3 unit, kabel extension 20 meter, heavy duty multi extension cord 2 unit, jerigen 2 unit) untuk pembersihan reruntuhan rumah untuk 4 set/4 community (1 community 1 set)
- Pada tanggal 14 Desember akan memberangkatkan 2 orang staff tambahan

7. Rumah Zakat (13/12)

Kegiatan yang dilakukan Rumah Zakat:

- a) Mobilisasi 9 orang Relawan
- b) Mobilisasi 4 Unit kendaraan Ops dan 5 driver
- c) Mobilisasi 1 Unit Ambulan dengan 2 dokter, 2 perawat, 1 apoteker dan 1 driver
- d) Mendirikan 2 (dua) Dapur Umum (DU) di Gampong Deah dan Gampong Teumanah Kecamatan Trienggadeng
- e) Membuka pos kesehatan di 2 (dua) titik lokasi

Kebutuhan:

- a. Peralatan kesehatan, Obat-obatan
- b. Pengadaan air Bersih
- c. MCK karena masih minim MCK di lokasi pengungsian
- d. Makanan bayi
- e. Pampers
- f. Tempat pembuangan sampah di pengungsian

Anggota HFI:



8. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)

Yang dilakukan BTB adalah:

- a. Dapur Umum dengan jumlah penerima manfaat 700 Orang untuk 2x makan sehari
- b. Pelayanan Kesehatan dengan jumlah penerima 25 orang, rata-rata ISPA, sesak nafas dan pemeriksaan ibu hamil
- c. Pembangunan 2 (dua) unit Huntara Pembangunan dibantu tim POLRI dan komunitas pemuda setempat sudah memasuki tahap 80% dan 50%
- d. Verifikasi dampak kerusakan bangunan sudah mencapai 100% dari data kaji cepat: Rumah (44 (RB), 20 RR), Masjid 2 RB, Mushola 1 RB, 1 Ruang serbaguna RB
- e. Pendistribusian paket 150 paket hygiene kit (sabun, shampo, dan pasta gigi) dan 50 paket baby kit (minyak telon, sabun dan bedak)
- f. Rapat Koordinasi dengan Ibu Khofifah Indar Parawansa (Menteri Sosial)
- g. Penyediaan sarana air bersih dan sarana wudhu
- h. Dukungan psikososial kerjasama dengan tim Baitul Maal Aceh Mitra Baznas sejak tanggal 8 Desember 2016

Kegiatan yang direncanakan:

- a. Melanjutkan dapur umum
- b. Melanjutkan layanan kesehatan dengan dukungan bantuan obat-obatan dari RSB Yogyakarta
- c. Melanjutkan kegiatan dukungan psikososial
- d. Melanjutkan pembuatan Huntara

9. Yakkum Emergency Unit (YEU)

Yang dilakukan YEU :

- Pengkajian kesehatan di desa Meue (Kecamatan Trienggadeng) dan desa Leung Rimba (Kecamatan Meurah Dua), termasuk pengkajian kondisi lansia
- Berkoordinasi dengan tim medis untuk persiapan mobile clinic dan mempersiapkan pengiriman obat
- Menyampaikan rencana mobile clinic kepada Dinas Kesehatan dan berkoordinasi untuk penentuan wilayah
- Distribusi kebutuhan kelompok rentan, seperti popok untuk balita di desa Meue dan Desa Leung Rimba
- Koordinasi lintas pihak dan koordinasi klaster terkait, termasuk pendataan disabilitas maupun pendataan potensi disabilitas pasca operasi

Rencana ke depan YEU akan melakukan kegiatan berikut sampai tanggal 20 Desember 2016

- a) Menjalankan mobile clinic bersama tim dokter setempat dan mitra medis, bersamaan dengan kebutuhan fisioterapi kepada pasien pasca operasi

Anggota HFI:



- b) Kegiatan psikososial di Meurah Dua
- c) Mendukung pendataan bersama untuk disabilitas dan potensi disabilitas
- d) Pemenuhan kebutuhan dasar bagi kelompok rentan

10. Karina (Caritas Indonesia)

Pada hari Jum'at (9/12), Karina mengirimkan satu orang staf untuk melakukan kajian.

11. Rebana Indonesia

Yang dilakukan Rebana Indonesia:

- Melakukan assessment kebutuhan bayi dan lansia
- Mengontak dan berkoordinasi dengan keluarga HFI di lokasi
- Membawa 1 unit mobil Mitsubishi L300 (open cup) dan 1 unit sepeda motor untuk digunakan bersama anggota HFI untuk mobile baik dalam distribusi bantuan, dll
- Bertemu rekan-rekan YEU untuk merencanakan asesment lansia
- Berkoordinasi dengan Dompot Duafa di Posko Dompot Duafa di Pidie
- Bersama DMC Dompot Dhuafa merencanakan membersihkan sampah dan puing-puing reruntuhan gempa di tempat pengungsian menggunakan mobil yang dibawa tim Rebana.
- Kembali ke Banda Aceh untuk memfasilitasi pembelian bantuan untuk dibawa ke lokasi bencana pada hari Rabu, 14 Desember 2016

Kontak Informasi

1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah / Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC)	
Dr Alim	+62 811 2506 559
Khoirul Anas	+62 813 2720 4890
Yamin (LAZIZ PMW Aceh)	+62 813 2690 7071
Indrayanto (Yogyakarta)	+62 812 2832 4625
2. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)	
Yulistianto (LPBI NU Pusat)	+62 852 1018 8943
M. Wahib (LPBI NU Pusat)	+62 812 8132 758
Muhadzier (LPBI NU Aceh)	+62 852 6074 7400
Indra (LPBI NU Aceh)	+62 852 6016 7216

Anggota HFI:



3. PKPU	
Didi Apriadi	+62 852 6033 8977
Hamdani	+62 853 6068 3736
Amir M (PIC PKPU Pusat)	+62 856 9310 1171
4. Rumah Zakat (RZ)	
Andry (Aceh)	+62 821 2166 6877
5. DMC - Dompot Dhuafa	
Ahmad Riyadi (Aceh)	+62 813 1117 7605
dr. Ilham (Aceh)	+62 852 6066 9779
Syamsul Ardiansyah	+62 813 1591 2363
6. Yakkum Emergency Unit (YEU)	
Arnice Agustina Ajawaila /Erni (Aceh)	+62 813 2971 4339
7. Wahana Visi Indonesia (WVI)	
Ronny Ichwan (Aceh)	+62 813 2289 8731
8. Habitat For Humanity Indonesia	
Johanes Juliasman (Aceh)	+62 813 2829 5106
9. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)	
Ahmad Fikri (Jakarta)	+62 817 0742 004
Taufiq Hidayat (Aceh)	+62 813 8640 7573
10. KARINA (Caritas Indonesia)	
Aryo Saptoaji (Aceh)	+62 822 1467 4822
F. Sundoko (Jakarta)	+62 812 8841 4872
11. Rebana Indonesia	
Mas Trinovi (Aceh)	+62 813 9886 6471
Aan (Aceh)	+62 852 7712 7212
12. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia	
Surya Rahman Muhammad	+62 813 6046 9344

Anggota HFI:



13. Klaster Logistik dan Peralatan	
Dominik Forlog	+62 813 1891 9293
Erik (WFP)	+62 877 7545 3911
14. Klaster Pendidikan	
Faisal Khalid Zainuddin (Kemendikbud)	+62 888 1774 361
Yusra Tebe (UNICEF)	+62 811 2512 682
15. Klaster Kesehatan	
Arifin (Kemenkes)	+62 813 1888 1504
I Gede Yogadhita (WHO)	+62 817 5450 684
16. Klaster Pengungsian dan Perlindungan	
Wahyu Widayanto (CARE)	+62 819 7375 2971
17. BPBD di Aceh	
Bpk. Puteh Amanaf (Kalak BPBD Kab. Pidie Jaya)	+62 852 6271 7490
Bpk. Sulaiman (Kasi. Kedaruratan BPBD Kab. Pidie Jaya)	+62 813 6000 5471
Bpk. Apriadi (Kalak BPBD Kab. Pidie)	+62 852 6062 3124
Bpk. Farhan (Kalak Kab. Bireuen)	+62 811 6706 968
Bpk. Yusbasri (Kabid RR BPBD Kota Banda Aceh)	+62 813 8991 7496
Bpk. Iqbal (Pusdalops BPBD Kab. Aceh Besar)	+62 853 7196 4442
Ibu Heni (Pusdatin BPBA Prov. Aceh)	+62 813 7708 7000

Anggota HFI:

